



Upaya Kepala Desa dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk Optimalisasi Distribusi Bantuan Langsung Tunai

Rista Novianti^{1*}, Nizhamuddin AB²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Terbuka, UPBJJ Bogor, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia

Email : ristanovianti178@gmail.com

ABSTRAK

Dalam distribusi BLT DD, Pemdes Gudang sering memperoleh laporan dari warga tentang ketidakmerataan bantuan itu. Sebagai solusi terhadap permasalahan itu, penelitian ini diberi judul “Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Guna Optimalisasi Distribusi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD)”, yang bertujuan guna menemukan strategi serta tindakan yang diambil oleh kepala desa dalam meningkatkan kualitas SDM di tingkat desa, terutama terkait pengelolaan dan distribusi BLT DD secara efisien dan tepat sasaran. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah kualitatif, serta penghimpunan bukti melalui wawancara mendalam serta pengamatan. Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa kepala desa serta kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap maksimalisasi distribusi BLT DD. Hambatan utama yang dihadapi adalah kurang optimalnya partisipasi aparat desa dalam pengelolaan distribusi BLT DD. Meski demikian, dengan upaya yang tidak henti-hentinya, kualitas SDM di tingkat desa mulai berkembang, memberikan efek baik terhadap proses distribusi BLT DD. Kesimpulan dari studi ini menunjukkan bahwa kepala desa memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas SDM guna mendukung kelancaran distribusi BLT DD secara efektif dan tepat sasaran. Rekomendasi yang diberikan yakni agar kepala desa terus menjalin kerjasama dengan perangkat desa dan masyarakat supaya sasaran pemerataan dan keadilan dalam program itu bisa tercapai.

Kata Kunci: upaya kepala desa, kualitas, sumber daya manusia, optimalisasi distribusi, bantuan langsung tunai

The Subdistric Head's Efforts to Improve the Quality of Human Resources to Optimize the Distribution of Direct Cash Assistance

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) the results of the readability test of the West Kalimantan folklore 'Nelayan yang Serakah' using the Fog Index modification; 2) the results of the readability test of the West Kalimantan folklore 'Asal Mula Sungai Landak' using the Fog Index modification; 3) the results of the readability test of the West Kalimantan folklore 'Batu Menangis' using the Fog Index modification. This study uses a library method. Through the documentation technique, observation guidelines are used as the main instrument of this study to collect the texts of the West Kalimantan folktales entitled 'The Greedy Fisherman', 'The Origin of the Landak River', and 'The Crying Stone'. The second instrument is a check-reference guideline to internally validate the West Kalimantan folktale and the results of the readability level calculation. Readability data were analyzed qualitatively using the Fog index criteria modification formula. The results of the study: 1) the West Kalimantan folklore 'Nelayan yang Serakah' has a readability level of elementary school because it is valued at 4.26; 2) West Kalimantan folklore 'Asal Mula Sungai Landak' has a readability level of elementary school or Islamic elementary school because it has a value of 3.42; 3) West Kalimantan folklore 'Batu Menangis' has a readability level of elementary school or Islamic elementary school because it has a value of 4.28. These readability results have readability requirements regarding the text of this folktale can be used for junior high school or Islamic junior high school and higher education levels.

Keywords: village head efforts, quality, human resources, distribution optimization, direct cash assistance

Submitted
28/12/2024

Accepted
24/1/2025

Published
24/1/2025

Citation	Novianti, R. & Nizhamuddin AB. (2025). Peran Kepala Desa Mengoptimalkan dalam Optimalisasi Distribusi Bantuan Lansung Tunai Dana Desa. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 2, Nomor 3, September 2024, 49-58. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v3i1.80
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Demi memajukan kemakmuran warga, khususnya di pedesaan, pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan program bantuan yakni BLT DD. Bantuan itu ialah rancangan nasional yang diutamakan sesuai dengan Permendes No. 7 Tahun 2023 membahas prioritas penggunaan Dana Desa untuk tahun 2024, sementara Permendes No. 13 Tahun 2023 menjelaskan petunjuk operasional untuk penggunaan Dana Desa di tahun yang sama. Program ini merupakan bagian dari kebijakan desentralisasi fiskal yang bertujuan memberikan keleluasaan terhadap pemdes mengenai pengelolaan dana pembangunan serta peningkatan kapasitas warga desa. Akan tetapi, pelaksanaan rancangan BLT DD memang tidak sederhana.

Ada banyak tantangan dalam pelaksanaannya, salah satunya adalah rendahnya mutu SDM di desa yang berdampak terhadap efektivitas program ini. Menurut Suharto (2019:50), kualitas sumber daya manusia di desa sangat berperan dalam keberhasilan pelaksanaan program bantuan sosial pada tingkat lokal, khususnya terkait akurasi data penerima, transparansi, dan akuntabilitas. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan petugas desa sering kali mengakibatkan distribusi BLT DD menjadi tidak tepat, lambat, serta berpotensi menimbulkan penyimpangan.

Di Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon, Kabupaten Cianjur ini terdapat persoalan penting. Banyak laporan dari warga mengenai distribusi bantuan itu. Adapun laporan ini mencakup: 1) warga penerima bantuan yang tidak memenuhi syarat; 2) peran SDM di desa yang minim terlihat.

Sebab dari munculnya laporan itu bisa disebabkan oleh minimnya tindakan pemimpin yaitu kades mengenai kualitas SDM, terutama berkaitan dengan kapasitas aparat desa dan warga yang menerima bantuan. Pengoptimalan distribusi bansos memerlukan kerja sama antara kades dan perangkat desa yang memiliki kemampuan dalam manajemen dana serta pemahaman mengenai kebutuhan warga (Prasetyo, 2022:26).

Berdasarkan uraian di atas, artikel ini berisi dua masalah. Masalah ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah pengaruh kepala desa terhadap peningkatan distribusi BLT dana desa?
- 2) Bagaimanakah pengaruh kualitas SDM terhadap peningkatan distribusi BLT dana desa?

Dengan merujuk pada peristiwa yang telah disebutkan, maksud peneliti dalam studi ini adalah meliputi dua tujuan. Tujuan tersebut untuk:

- 1) menyelidiki pengaruh kepala desa terhadap peningkatan distribusi BLT DD;
- 2) menentukan pengaruh kualitas SDM terhadap peningkatan distribusi BLT DD

Kepala Desa

UU No. 6 Tahun 2014 mengenai Desa menyebutkan bahwa Kades memiliki tanggung jawab guna memberdayakan warga dan meningkatkan kesejahteraan warga. Di samping itu, Kades pun mempunyai kewajiban untuk meningkatkan mutu SDM seperti yang diungkapkan oleh Abid & Andi (2022:), peranan Kades dalam manajemen desa untuk menciptakan SDM yang berkualitas terangkum dalam RPJMDES (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) periode 2017–2023 serta RKPED (Rencana Kerja Pemerintah Desa) yang dilaksanakan dalam APBDES 2020 dan 2021 (112-121). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad (2024:87) menekankan bahwa semakin tinggi pendidikan kepala desa, semakin besar peran atau kontribusinya dalam pembangunan serta kemajuan desa.

”

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Konsep kualitas SDM mengacu pada mutu keterampilan, pendidikan, serta kapasitas individu untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial. Menurut Ahmed et al. (2020:47), kualitas SDM berhubungan langsung dengan tingkat pendidikan, keterampilan, dan kemampuan



individu untuk beradaptasi dengan perubahan, yang berperan penting dalam kemajuan ekonomi suatu negara. SDM yang bermutu tidak hanya diukur dari tingkat sekolah formal, tetapi juga keterampilan nonteknis yang mendukung efisiensi dan produktivitas dalam berbagai sektor.

Optimalisasi Distribusi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

BLT DD ialah program yang disalurkan pada warga guna mendukung ekonomi. Kemendes, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2020) menyatakan bahwa BLT DD bermaksud untuk memperkuat kemampuan beli masyarakat desa serta mendukung pemulihan ekonomi. BLT DD diberikan berdasarkan pada berbagai kriteria yang sudah ditentukan, dan kepala desa memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa penerima BLT adalah masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Badan Pusat Statistik (2020) mencatat bahwa keberhasilan distribusi BLT sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah desa dalam mengenali penerima dan mengelola bantuan secara transparan.

METODE

Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun akademis 2024/2025 di Desa Gudang, Kecamatan Cikalongkulon, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Satuan waktu ini digunakan untuk tiga kekgiatan utama. Pertama, kegiatan perencanaan seperti menetapkan tujuan penelitian, menyusun instrumen penelitian, dan menetapkan jadwal penelitian (pedoman observasi, kuesioner, dan pedoman wawancara). Kedua, kegiatan pengumpulan data primer dan data sekunder. Ketiga, kegiatan pelaporan yang mencakup kegiatan analisis data dan penulisan laporan penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.

Studi ini dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Tahapan dalam penelitian ini menurut Aslichati, dkk. (2021:115) terdiri dari:

- 1) menentukan tujuan yang ingin dicapai;
- 2) merancang metode pendekatan;
- 3) mengumpulkan informasi;
- 4) memproses dan menafsirkan informasi;
- 5) terakhir menyusun laporan.

Pengumpulan informasi untuk studi ini dilaksanakan dengan memakai data primer dan sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan Kades Gudang yang dipilih secara sengaja sebagai informan berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian.

Selanjutnya, data sekunder didapat dari berbagai sumber seperti dokumen, laporan dan tabel statistik yang relevan yang peneliti peroleh dari Kantor Desa Gudang.

Hasil wawancara dianalisis dengan pendekatan tematik, sedangkan data tabel dimanfaatkan untuk mendukung dan memperluas temuan penelitian.

Digunakan beberapa indikator persepsi penerima dana BLT DD terhadap kepala desa terkait dengan distribusi BLT DD berbasis SDM perangkat desa. Indikator yang dimaksud:

- 1) kecepatan kepala desa menyalurkan dana kepada penerima BLT DD;
- 2) pengarahan kepala desa tentang pemanfaatan BLT DD

Kuesioner disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis. Penyusunan instrumen seperti kuensioner yang mengijuti prosedur objektid dan sistematis

HASIL

1. Pengaruh Kepala Desa terhadap Peningkatan SDM Perangkat Desa

Studi ini memiliki maksud guna mengkaji pengaruh kepala desa terhadap optimalisasi distribusi BLT DD. Mengacu pada simpulan *interview*, survei, serta analisis data, temuan yang paling penting antara lain yakni:

- 1) Kepemimpinan Kades. Kepala desa dengan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan transparan dapat meningkatkan efisiensi

- penyaluran BLT DD. Dalam situasi tertentu, kepala desa aktif dalam melakukan pengawasan dan penilaian berhasil mengurangi penyalahgunaan dana.
- 2) Sosialisasi dan Komunikasi. Kepala desa yang proaktif mendidik masyarakat tentang tujuan, cara, dan syarat penerima bantuan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat. Hal ini berpengaruh pada tingkat kepercayaan dan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan yang diimplementasikan.
 - 3) Pengawasan dan Tanggung Jawab. Kepala desa yang melibatkan perangkat desa serta tokoh masyarakat dalam proses verifikasi penerima bantuan menunjukkan tingkat ketepatan dan keadilan yang lebih tinggi.
 - 4) Hambatan yang Dihadapi. Penelitian ini menemukan adanya tantangan seperti terbatasnya sumber daya manusia, tekanan politik, dan perselisihan dalam penentuan daftar penerima.

Temuan penelitian menerangkan sebenarnya pemimpin desa memiliki peran krusial untuk memastikan distribusi BLT DD terlaksana secara efektif dan efisien. Beberapa poin penting yang akan dibahas adalah:

- 1) Peran kepemimpinan. Seorang kepala desa yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu memberikan dampak besar dalam membangun komitmen dan kerjasama di tingkat desa. Kepemimpinan transformasional mengacu pada kemampuan seorang pemimpin untuk memotivasi dan menginspirasi perangkat desa serta masyarakat melalui visi yang jelas, komunikasi yang efektif, dan teladan yang baik. Hal ini krusial dalam memobilisasi warga untuk berpartisipasi terhadap pengelolaan dana desa, terutama dalam distribusi bantuan langsung tunai. Penelitian menunjukkan bahwa pemimpin dengan gaya transformasional

cenderung menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan inovatif (Avolio et al., 2018:423).

- 2) Transparansi dan Tanggung Jawab. Keterbukaan dalam pengelolaan dana desa, seperti publikasi daftar penerima manfaat dan pelaporan penggunaan anggaran, memiliki tugas krusial dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat. Transparansi tidak hanya mencegah potensi manipulasi data atau penyalahgunaan anggaran, tetapi juga memastikan akuntabilitas pemerintah desa kepada warganya. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip good governance, yang menekankan pentingnya keterbukaan dan partisipasi masyarakat dalam setiap tahap pengelolaan anggaran (World Bank, 2021).
- 3) Manajemen Konflik: Kemampuan kepala desa dalam menangani konflik secara berkeadilan merupakan elemen krusial untuk mempertahankan stabilitas sosial.
- 4) Efektivitas Kebijakan. Penyebaran BLT DD yang efektif tidak hanya ditentukan oleh kebijakan nasional tetapi juga oleh cara kepala desa mengimplementasikan kebijakan tersebut menjadi tindakan konkret di tingkat daerah (Kemendes, PDT, dan Transmigrasi, 2020).

Merujuk terhadap pemaparan di atas, maka dapat dipastikan kades memiliki peran ganda sebagai pengelola sekaligus fasilitator yang menjamin bahwa bantuan didistribusikan secara tepat, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kepala desa memiliki pengaruh terhadap optimalisasi distribusi BLT DD.

2. Pengaruh Kualitas SDM terhadap Optimalisasi Distribusi Bantuan Langsung Tunai Dana Desa



SDM di desa mengacu pada individu yang berperan sebagai penggerak dalam organisasi dan pembangunan di tingkat lokal. SDM merupakan kombinasi dari kemampuan fisik dan mental setiap individu yang digunakan dalam berbagai aktivitas, baik di bidang ekonomi, sosial, maupun pemerintahan (Mu'tafi, 2020:32).

Kualitas sumber daya manusia (SDM) pada level pemerintahan desa sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan penyaluran BLT DD. SDM yang terampil memungkinkan pengelolaan dana desa (DD) dengan lebih efektif serta efisien. Berikut penjabarannya :

- 1) Keterampilan Administrasi
SDM yang ahli dalam administrasi dapat melakukan pendataan penerima bantuan dengan lebih tepat. Proses pengumpulan data ini meliputi penentuan warga yang layak menerima BLT DD sesuai dengan aturan dari pemerintah pusat. Kesalahan dalam pengumpulan data, yang seringkali disebabkan oleh kurangnya kemampuan, dapat berujung pada distribusi yang tidak tepat sasaran (Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi, 2020).
- 2) Keterbukaan serta Tanggung Jawab
SDM yang menguasai dengan baik prinsip transparansi dan akuntabilitas dapat melindungi dari penyalahgunaan dana desa. Pelatihan rutin bagi perangkat desa adalah langkah krusial untuk memastikan mereka menyadari pentingnya transparansi dalam pelaporan dan penyaluran BLT DD (Rahmat et al., 2021:27).
- 3) Pengaturan Perselisihan. SDM yang berkualitas memiliki keterampilan dalam menangani konflik yang bisa timbul selama proses distribusi. Konflik sering muncul akibat kesalahpahaman

atau ketidakpuasan masyarakat mengenai kriteria penerima bantuan.

- 4) Penyesuaian terhadap Teknologi
Keterampilan SDM dalam menggunakan teknologi informasi turut berpengaruh pada pengoptimalan distribusi BLT DD. Sistem digital, seperti aplikasi untuk mendata penerima manfaat, memerlukan keterampilan teknis khusus. Desa dengan SDM yang terampil dalam teknologi memperlihatkan hasil yang lebih baik dalam penyaluran bantuan (Hasan, 2021:47).

Secara keseluruhan, kualitas SDM adalah elemen kunci untuk memastikan distribusi BLT DD dapat berlangsung dengan baik, adil, dan tepat sasaran. Peningkatan kompetensi SDM melalui latihan, pengawasan, dan bimbingan teknis wajib menjadi fokus utama dalam manajemen dana desa (DD). Konteks ini diperkuat oleh pernyataan Rudito & Sinulingga (2020:00) yakni SDM yang berkualitas tinggi memiliki peran signifikan terhadap efektivitas program bansos. Selain itu, studi lain mengatakan yakni peningkatan kapasitas SDM sangat penting guna mendukung distribusi bantuan yang lebih efektif (Yulianti & Mahendra 2020:28)

Mengacu pada hasil studi, kualitas SDM di Desa Gudang bisa dianggap baik, yang tercermin dari data penerima BLT DD yang sesuai dengan aspek administratif, mengingat penerima bantuan adalah masyarakat yang telah terdaftar di Kementerian Sosial (Kemensos). Berikut ini adalah susunan penerima bantuan di Desa Gudang untuk tahun anggaran 2024.

Tabel -1
Susunan Penerima BLT DD Desa Gudang Tahun Anggaran 2024

No.	Nama	Pekerjaan	Domisili
1	Erum	IRT	Kampung Belenderung (RT001/RW 001)
2	Ilah Hasanah	IRT	Kampung Belenderung (RT001/RW 001)
3	Ma'mun	IRT	Kampung Indo (RT002/RW 001)
4	Nunung	IRT	Kampung Tanjung Rata (RT002/RW 001)
5	Mahtarom	Karyawan Swasta	Kampung Balandongan (RT003/RW 001)
6	Hendra Saepuloh	BHL	Kampung Balandongan (RT003/RW 001)
7	Lilih Solihah	IRT	Kampung Darundung (RT004/RW001)
8	Ati Husniah	IRT	Kampung Darundung (RT004/RW001)
9	U. Suhaeluyudin	Wiraswasta	Kampung Darundung (RT001/RW002)
10	Endah Paridah	IRT	Kampung Darundung (RT001/RW002)
11	Iip Hapipah	IRT	Kampung Darundung (RT002/RW002)
12	Titin Salamah	IRT	Kampung Darundung (RT002/RW002)
13	Endang J.	BHL	Kampung Cikosan (RT003/RW002)
14	Iis	IRT	Kampung Cikosan (RT003/RW002)
15	Dede Saripudin	Belum Bekerja	Kampung Cikosan (RT003/RW002)
16	Pipit Patimah	IRT	Kampung Cikosan (RT004/RW002)
17	Hapid	BHL	Kampung Barunday (RT005/RW002)
18	Jajang Nurjaman	BHL	Kampung Barunday (RT005/RW002)
19	Lilih Solihah	IRT	Kampung Darundung (RT001/RW 003)
20	Miat	BHL	Kampung Darundung (RT001/RW 003)
21	Dedi Supriadi	BHL	Kampung Darundung (RT002/RW 003)
22	Cedin Purkon	BHL	Kampung Darundung (RT002/RW 003)
23	Soheh	Petani	Kampung Darundung (RT003/RW 003)
24	Didin Suherlan	Wiraswasta	Kampung Darundung (RT003/RW 003)
25	Cucu Sumiati	IRT	Kampung Dikondang (RT004/RW 003)
26	Oti Supriyati	IRT	Kampung Dikondang (RT004/RW 003)
27	M. Ridwan	BHL	Kampung Dikondang (RT005/RW 003)
28	Opik Dasuki	BHL	Kampung Dikondang (RT005/RW 003)
29	Ali	Petani	Kampung Tanjong Girang (RT001/RW 004)
30	Edeng	BHL	Kampung Tanjong Girang (RT001/RW 004)
31	Dianah	IRT	Kampung Tanjong Hilir (RT002/RW 004)
32	Nining Ningsih	IRT	Kampung Tanjong Hilir (RT002/RW 004)
33	Siti Rohmah	IRT	Kampung Tanjong Hilir (RT002/RW 004)
34	Wendah	IRT	Kampung Tanjong Hilir (RT002/RW 004)
35	Jujun Marjuki	BHL	Kampung Maleber (RT001/RW 005)



Tabel -1 (Lanjutan)
Susunan Penerima BLT DD Desa Gudang TA 2024

No.	Nama	Pekerjaan	Domisili
36	Apip Saepudin	Wiraswasta	Kampung Maleber (RT001/RW 005)
37	Indah Hamidah	IRT	Kampung Maleber (RT002/RW 005)
38	Edi Suryadi	BHL	Kampung Maleber (RT002/RW 005)
39	Sopian Sauri	BHL	Kampung Maleber (RT003/RW 005)
40	Faridah	IRT	Kampung Maleber (RT003/RW 005)
41	Sopian Saukani	BHL	Kampung Maleber (RT004/RW 005)
42	Dedeh Jubaedah	IRT	Kampung Maleber (RT004/RW 005)
43	Nurjanah	IRT	Kampung Maleber (RT001/RW 006)
44	Aan Sriyaningsih	IRT	Kampung Maleber (RT001/RW 006)
45	Tia Satiyah	IRT	Kampung Maleber (RT001/RW 006)
46	Selpi	IRT	Kampung Maleber (RT002/RW 006)
47	Rubai	Petani	Kampung Maleber (RT003/RW 006)
48	Emang	Buruh Tani	Kampung Maleber (RT003/RW 006)
49	Nurseha	IRT	Kampung Maleber (RT004/RW 006)
50	Arisah	IRT	Kampung Maleber (RT004/RW 006)
51	Dede Siti H.	IRT	Kampung Bojong (RT001/RW 007)
52	Dedah	IRT	Kampung Bojong (RT001/RW 007)
53	Maenah	IRT	Kampung Bojong (RT001/RW 007)
54	Abay	Petani/Pekebun	Kampung Bojong (RT002/RW 007)
55	Amik	BHL	Kampung Bojong (RT003/RW 007)
56	Idris	BHL	Kampung Bojong (RT003/RW 007)
57	Teti Sumiati	IRT	Kampung Bojong (RT004/RW 007)
58	Yanah	IRT	Kampung Bojong (RT004/RW 007)
59	Des Kursiah	IRT	Kampung Bn. Malebar (RT004/RW008)
60	Didin Ridwan	IRT	Kampung Bn. Malebar (RT004/RW008)

Sumber : Daftar Hadir Penerima BLT DD Desa Gudang Tahun Anggaran 2024

Meskipun distribusi BLT DD tidak selalu berjalan lancar, yang terkadang ada rintangan serta membuat distribusi bansos kurang efektif yang salah satunya terjadi dikarenakan rendahnya literasi keuangan dan minimnya alat yang tersedia di desa. Maka dari itu, pengembangan SDM harus dilaksanakan agar dapat mengatasi hambatan yang ada (Wicaksono & Wahyudi 2020:28). Dari

penjelsan tersebut dapat dikatakan kualitas SDM sangat berpengaruh pada optimalnya distribusi BLT DD.

DISKUSI

Dalam studi ini, terdapat beberapa saran dari peneliti untuk meningkatkan efektivitas distribusi BLT DD, yakni:

- 1) Peningkatan Kemampuan Kepemimpinan
 - a. Kades dianjurkan untuk mengimplementasikan gaya kepemimpinan transformasional yang dapat menciptakan komitmen serta kolaborasi di tingkat desa.
 - b. Pelatihan kepemimpinan untuk kepala desa perlu dilaksanakan secara berkala guna meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan motivasi kepada perangkat desa dan masyarakat.
- 2) Peningkatan Sumber Daya Manusia
 - a. Perangkat desa harus mendapatkan pelatihan secara berkala tentang administrasi, keterbukaan, dan penanganan konflik.
 - b. Peningkatan keterampilan teknologi informasi perlu dilakukan melalui pelatihan teknis agar proses pencatatan penerima bantuan menjadi lebih efisien.
- 3) Peningkatan Keterbukaan
 - a. Penerbitan daftar penerima manfaat dan laporan pengeluaran anggaran secara rutin harus dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan publik.
 - b. Mekanisme pengawasan yang mandiri, melibatkan masyarakat serta figur lokal, harus diterapkan.
- 4) Pengelolaan Konflik
 - a. Kepala desa perlu menciptakan sistem penyelesaian konflik yang adil dan melibatkan semua pihak untuk menangani sengketa mengenai penentuan penerima bantuan.
 - b. Mengikutsertakan seluruh pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan yang krusial dapat mengurangi potensi terjadinya konflik.
- e) Pengelolaan Rintangan
 - a. Pempus serta pemda harus memberikan dukungan tambahan, termasuk penyediaan SDM yang cukup dan pengurangan tekanan politik dalam proses distribusi.
 - b. Pendampingan teknis dalam penyelesaian konflik daftar pemohon bantuan juga perlu diperkuat.

Melalui penerapan langkah-langkah itu, peneliti berharap distribusi BLT DD dapat berjalan dengan lebih efisien, adil, dan terbuka, sehingga memberikan keuntungan yang maksimal bagi masyarakat desa.

SIMPULAN

Merujuk terhadap hasil dan pembahasan di atas, maka bisa dikonklusikan seperti berikut ini.

Pertama, pengaruh Kepala Desa terhadap Optimalisasi Distribusi BLT DD. Studi ini menunjukkan pemimpin desa yakni kades memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi distribusi BLT DD. Gaya kepemimpinan yang inklusif, terbuka, dan transformatif berperan dalam memperkuat kepercayaan publik serta meningkatkan pengawasan, yang dapat menekan kemungkinan penyalahgunaan dana. Kepala desa yang aktif dalam mendidik masyarakat, melibatkan perangkat desa dalam verifikasi penerima bantuan, serta menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, berperan penting dalam menjamin distribusi bantuan berlangsung dengan tepat, adil, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kepala desa berperan tidak hanya sebagai pengelola, tetapi juga sebagai fasilitator utama dalam manajemen dana desa.

Kedua, pengaruh kualitas SDM terhadap Optimalisasi Distribusi BLT DD. Kualitas SDM di tingkat desa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan distribusi BLT DD. SDM yang profesional di area administrasi, pengelolaan data, serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas, mampu meningkatkan keakuratan pendataan penerima bantuan. Selain itu, keterampilan dalam menangani konflik dan penyesuaian terhadap teknologi juga memengaruhi kelancaran proses distribusi. Peningkatan kapasitas SDM lewat pelatihan dan supervisi teknis merupakan langkah krusial untuk menjamin distribusi bantuan dapat dilakukan secara efisien, sesuai dengan regulasi yang ada, dan mencegah



penyimpangan. Dalam kasus di Desa Gudang, mutu sumber daya manusia dianggap baik, terlihat dari pengelolaan data yang sudah tepat dan akurat, yang mendukung pemberian bantuan dengan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, A., & Andi, S. (2022). Peran kepala desa dalam pengelolaan desa untuk membangun SDM yang unggul. *Jurnal Ilmu Administrasi Desa*, 7(2), 112-121.
- Ahmed, Z., Asghar, M. M., Malik, M. N., & Nawaz, K. (2020). Moving towards a sustainable environment: The dynamic linkage between natural resources, human capital, urbanization, economic growth, and ecological footprint in China. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(18), 23258-23275.
- Aslichati, L., Prasetyo, H. I. B., & Irawan, P. (2021). *Metode Penelitian Sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Avolio, B. J., Walumbwa, F. O., & Weber, T. J. (2018). Leadership: Current theories, research, and future directions. *Annual Review of Psychology*, 69, 421-449
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Desa Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Desa Gudang Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur. (2024). *Daftar Hadir Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT-Desa) Tahun Anggaran 2024*. Cianjur.
- Hasan, F. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan BLT Dana Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 45-55.
- Indonesia. (2014). *Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa*. Jakarta: Kementerian Desa.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2023 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Desa.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 13 Tahun 2023 tentang Petunjuk Operasional Atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Desa.
- Muhamad, F. (2024). Pengaruh tingkat pendidikan kepala desa terhadap pembangunan dan kemajuan desa. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*.
- Mu'tafi, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa. *Jurnal Pembangunan*.
- Prasetyo, A. (2022). *Optimalisasi Penyaluran BLT Dana Desa: Tantangan dan Peran Kepala Desa dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Desa Maju.
- Rahmat, A., Sari, D., & Nugroho, H. (2021). Pengaruh kualitas SDM terhadap distribusi BLT Dana Desa. *Jurnal Pembangunan Desa*, 5(2), 23-32.
- Rudito, B., & Sinulingga, S. (2020). *Efektivitas Program Bantuan Sosial di Era Digitalisasi*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Suharto, E. (2019). *Sistem Perlindungan Sosial di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wicaksono, A., & Wahyudi, E. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa*. Surabaya: Airlangga University Press.



World Bank. (2021). *Enhancing transparency and accountability in local governance: Lessons from the field*. World Bank Publications.

Yulianti, R., & Mahendra, S. (2020). *Analisis Efektivitas Penyaluran BLT Dana Desa di Desa Sumberjo*. *Jurnal Manajemen Pembangunan*, 8(1), 45-52.